

**ABSTRAK**

Anissa Rahmadani, 110911022, Hubungan antara Optimisme dengan *Subjective Well-Being* pada Ibu dari Anak *Down Syndrome*, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2013  
xxii + 105 halaman, 9 lampiran.

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara optimisme dengan dimensi dari variabel subjective well-being (kepuasan hidup, afek positif, dan afek negatif) pada 31 ibu dari anak down syndrome melalui metode kuesioner. Optimisme merupakan konsep yang meyakini bahwa selalu ada hal yang positif dalam berbagai situasi yang terjadi. Subjective well-being merupakan kategori fenomena yang luas yang melibatkan respon emosi dan penilaian individu akan kehidupannya secara global.*

*Alat ukur yang digunakan adalah alat ukur optimisme yang dikembangkan dari teori Abramson, dkk, (1978) dalam Peterson dan Steen (2002) dan alat ukur subjective well-being yang dikembangkan oleh Diener (1984). Reliabilitas skala optimisme adalah 0,869, reliabilitas pengukuran komponen kepuasan hidup adalah 0,829, reliabilitas pengukuran komponen afek positif adalah 0,639, dan reliabilitas pengukuran komponen afek negatif adalah 0,821. Untuk data yang memenuhi uji asumsi parametrik akan dianalisis menggunakan teknik korelasi Pearson product moment. Untuk data yang tidak memenuhi uji asumsi parametrik akan dianalisis menggunakan teknik korelasi Spearman's Rho.*

*Hasil analisis data menunjukkan bahwa pada ibu dari anak down syndrome, optimisme berhubungan positif signifikan dengan komponen kepuasan hidup ( $r=0,775$ ,  $p < 0,05$ ); optimisme tidak berhubungan dengan komponen afek positif ( $r=0,276$ ,  $p > 0,05$ ); dan optimisme tidak berhubungan dengan komponen afek negatif ( $r=-0,192$ ,  $p > 0,05$ ).*

**Kata Kunci :** Optimisme, *Subjective Well-Being*, Ibu dari Anak *Down Syndrome*  
Daftar Pustaka, 87 (1984-2013)

**ABSTRACT**

Anissa Rahmadani, 110911022, The Relationship between Optimism and Subjective Well-Being in Mother of Down Syndrome Child, *Skripsi*, Faculty of Psychology, Airlangga University Surabaya, 2013  
xxii + 105 pages, 9 appendix.

*This study examined the relationship between optimism and subjective well-being dimension (life satisfaction, positive affect, and negative affect) in 31 mothers whose down syndrome child using self report. Optimism is a concept that there is always a positive outcome, no matter the situation. Subjective well-being is a broad category of phenomena that includes people's emotional response and global judgement of life satisfaction.*

*The instrument using in this research are questionnaires, in the form optimism which is constructed based on Abramson, dkk, (1978) in Peterson and Steen (2002)'s theory, and subjective well-being scale which is constructed based on Diener (1984). The value of optimism scale reliability is 0,869, the value of life satisfaction measuring reliability is 0,829, the value of positive affectivity measuring reliability is 0,639, and the value of negative affectivity measuring reliability is 0,821. The data which fulfill the parametric assumption will be analyzed with Pearson product moment correlation. The data which unfulfill the parametric assumption will be analyzed with Spearman's Rho correlation.*

*The result shows that in mother whose down syndrome child, optimism has a positive significant correlation with life satisfaction ( $r=0,775$ ,  $p < 0,05$ ); optimism have no correlation with positive affectivity ( $r=0,276$ ,  $p > 0,05$ ); and optimism have no correlation with negative affectivity ( $r=-0,192$ ,  $p > 0,05$ ).*

**Keyword :** Optimism, Subjective Well-Being, Mother of Down Syndrome Child  
References, 87 (1984-2013)